

PENERAPAN TEKNIK *MARKETPLACE ACTIVITY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MATERI IMAN KEPADA HARI AKHIR DI KELAS IX G SMP NEGERI 15 KOTA SERANG

**Application of Activity MarketPlace Technique in Increasing The Learning Outcomes of
Islamic Education and The Culture of The Pekerti of Faith to the Final Day in Class IX,
15 Junior High School of Serang City**

TAUFIQOH^{1*}

¹ SMPN 15 Kota Serang,
Jl. Yusuf Martadilaga No.11 Serang, Cipare, Kecamatan Serang, Kota Serang Provinsi Banten.
Email: taufiqohjarkasih@gmail.com

Manuskrip diterima: [17 Februari 2019]. Manuskrip disetujui: [3 Juni 2019]

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana proses perapan tehnik *market place activity* dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, mengetahui kesesuaian penerapan tehnik *market place activity* dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta mengetahui apakah proses penerapan tehnik *market place activity* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi iman kepada hari akhir di kelas IX G SMP Negeri 15 Kota Serang tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dibatasi pada penerapan tehnik *market place activity* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar materi iman kepada hari akhir di kelas IX G SMP Negeri 15 Kota Serang Semester 1 Tahun 2017-2018. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini prosentasi ketercapaian pada siklus pertama mengalami peningkatan pada siklus kedua, hasil temuan pada penelitian menunjukkan bahwa melalui Penerapan Teknik *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Iman Kepada Hari Akhir.

Kata kunci: Tehnik *Market Place Activity*, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstract. This study aims to find out how the process of applying market place activity techniques in Islamic Education and Characteristics, knowing the suitability of the application of market place activity techniques in Islamic Education and Characteristics, and knowing whether the process of applying market place activity techniques can improve the learning outcomes of Islamic Education and character in the matter of faith in the final day in class IX G of 15 Junior High School Serang City in the academic year 2017/2018. This research is a classroom action research limited to the application of market place activity techniques in Islamic Education and Character Education Learning as an effort to increase the learning activities of material faith in the final day of class IX G of 15 Junior High School Serang City Semester 1 2017/2018. Based on the results of this Classroom Action Research the percentage of achievement in the first cycle experienced an increase in the second cycle, the findings of the study showed that through the Application of Market Place Activity Techniques in Improving Learning Outcomes in Islamic Education and Characteristics of Faith in the End Times. Keywords: Market Place Activity Techniques, learning outcomes, Islamic Education

Keywords: Market Place Activity Techniques, learning outcomes, Islamic Education

PENDAHULUAN

Umumnya, permasalahan pendidikan yang dihadapi sekolah yaitu rendahnya mutu pendidikan. Maka, diperlukan pembaharuan pendidikan sebagai upaya sadar dilakukan dengan tujuan memperbaiki praktek pendidikan secara sungguh-sungguh. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang terlibat secara langsung menemukan berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran perlu merefleksi diri, memperbaiki kinerja sehingga pengajaran disampaikan tidak hanya bersifat verbalistik, siswa duduk rapi sambil membuat beberapa catatan kecil yang kemudian dihafalkan agar dapat menjawab soal-soal ulangan, padahal setiap siswa memiliki tingkatan kemampuan dalam menangkap berbeda.

Belajar tidak sekadar berhubungan dengan buku-buku yang merupakan salah satu sarana belajar, melainkan berkaitan pula dengan interaksi anak dengan lingkungannya, yaitu pengalaman. Hal yang penting dalam belajar adalah perubahan perilaku, dan itu menjadi target dari belajar. Pengetahuan guru dalam memahami teori belajar sebagai landasan terjadinya suatu proses belajar yang menuntun terbentuknya kondisi untuk belajar sebagai integrasi prinsip-prinsip yang menuntun di dalam merancang kondisi demi tercapainya tujuan pendidikan. teori belajar akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menjalankan model-model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Untuk menjembatani antara teori dengan praktek dalam melakukan perubahan meningkatkan kualitas dalam pembelajaran maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut guru dapat menggunakan tindakan penelitian kelas. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti yang terlibat dalam proses pembelajaran untuk memahami apa yang terjadi selama proses pembelajaran dan berusaha mengadakan proses perbaikan dan perubahan dalam memberikan pengalaman belajar terhadap peserta didik dalam standar kompetensi 3.3 Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaanNya yang dilakukan di SMP Negeri 15 Kota Serang pada semester 1 tahun Pelajaran 2017/2018, sebab diperoleh hasil rata-rata 60 % siswa kelas IX G yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Metode ceramah dan diskusi, yang digunakan dalam menyampaikan materi yang sesungguhnya dianggap mudah ini ternyata mendapat hasil post test yang tidak mencapai kompetensi yang diharapkan pada aspek pengetahuan, konsep-konsep dalam materi Iman Kepada Hari Akhir perlu dipahami agar tidak terjadi miskonsepsi disebabkan karena pemahaman siswa terkadang membuat kesimpulan atas apa yang telah dialaminya secara harfiah saja tanpa ada telaah lebih lanjut dan tidak dihubungkan dengan konsep-konsep yang lainnya, kelemahan ini terjadi karena siswa tidak mampu menghubungkan atau tidak dapat menemukan korelasi antara konsep yang satu dengan yang lainnya.

Materi Iman Kepada Hari Akhir terdiri dari banyak materi yang jika dalam bentuk soal siswa salah menjawab, dan sulit menemukan korelasi antara urutan kejadian pada hari kiamat ditambah dengan istilah-istilah dalam bahasa Arab yang agak asing bagi siswa. Maka sebagai perbaikan dari guru pengajar dalam menemukan metode dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan daya serap siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas hingga berdampak pada peningkatan prestasi hasil belajar siswa agar dapat merefleksi diri kemudian melakukan perbaikan dan perubahan hingga tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam materi 3.3 Iman Kepada Hari Akhir pada ulangan harian mendapatkan hasil b dengan ketuntasan belajar 60 % yaitu sebanyak 24 siswa dari 40 siswa kelas IX D maka diadakan penelitian berupa penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) untuk menemukan alternatif dengan Penerapan Tehnik *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Iman Kepada Hari Akhir di Kelas IX G SMP Negeri 15 Kota Serang , semester 1 tahun 2017/2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) bagaimana proses perapan Teknik *Market Place Activity* dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Materi Iman Kepada Hari Akhir di Kelas IX G SMP Negeri 15 Kota Serang, semester 1 tahun 2017/2018; (2) mengetahui kesesuaian penerapan Teknik *Market Place Activity* dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Materi Iman Kepada Hari Akhir di Kelas IX G SMP Negeri 15 Kota Serang, semester 1 tahun 2017/2018; dan (3) mengetahui apakah proses penerapan Teknik *Market Place Activity* dapat meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Materi Iman Kepada Hari Akhir di Kelas IX G SMP Negeri 15 Kota Serang, semester 1 tahun 2017/2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*class action research*) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan untuk melakukan kombinasi prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau usaha seseorang untuk dapat memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan perbaikan. Tahapan prosedur penelitian dari tahapan perencanaan tindakan yang digunakan adalah prosedur penelitian model Taggart penelitian tindakan kelas dengan dua siklus penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Tempat penelitian di SMP Negeri 15 Kota Serang Jalan raya Yusuf Martadilaga Kota Serang Provinsi Banten pada tanggal 28 Juli hingga 26 Agustus 2017. Subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah Siswa-siswi kelas IX G SMP Negeri 15 Kota Serang tahun ajaran 2017/2018 Semester 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini prosentasi ketercapaian pada siklus pertama mengalami peningkatan pada siklus kedua, hasil temuan pada penelitian menunjukkan bahwa melalui Penerapan Teknik *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Iman Kepada Hari Akhir di Kelas IX G SMP Negeri 15 Kota Serang, semester 1 tahun 2017/2018. Menurut hasil penelitian ini pada akhir siklus pertama ketuntasan minimal yang dicapai kelas IX G mendapat, hasil ulangan dengan teknik penilaian test uraian mengalami peningkatan sebesar 3.3 Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya mendapat nilai ketuntasan 80 % siklus kedua secara keseluruhan pada umumnya siswa berhasil memperoleh tingkat ketuntasan kelas sebesar 75%, sedangkan sebelumnya pada siklus pertama ketuntasan belajar yang dapat dilihat dari hasil ulangan harian sebanyak 74% dengan tingkat ketuntasan kelas 72.5% yaitu sebanyak 29 siswa tentu saja sudah dapat meningkat jika melihat hasil studi awal yang hanya 60% peningkatan dengan jumlah 20%.

Siklus I *Planing*

Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah. Seperti telah dikemukakan dalam latar belakang penelitian tindakan kelas ini pada bagian sebelumnya maka pada proses Pembelajaran materi Hewan Sebagai Sumber Bahan Makanan yang dilakukan di SMP Negeri 7 Kota Serang pada semester 2 tahun Pelajaran 2017/2018 terdapat masalah yaitu: (1) Identifikasi Masalah. Hasil belajar siswa pada materi 3.3 Memahami

makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaanNya kelas IX G semester 1 kurang memuaskan sebab hanya menghasilkan rata-rata 60 % siswa kelas IX G yaitu sebanyak 24 siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah yaitu 76; (2) Alternatif Pemecahan. Diperlukan inovasi sehingga pengajaran membangkitkan keaktifan siswa untuk ikut serta dalam Kegiatan belajar melalui pendekatan penerapan metode atau tehnik yang inovatif; (3) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Sebagai perbaikan dari guru pengajar dalam menemukan metode, strategi dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya serap siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas hingga berdampak pada peningkatan prestasi hasil belajar siswa; (4) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Penelitian ini dilaksanakan ntuk kepentingan penyempurnaan pada proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan agama islam dan Budi Pekerti dalam materi 3.3 Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaanNya; (5) Memilih bahan pelajaran yang sesuai. Menganalisis literatur untuk memahami konsep 3.3 Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaanNya dengan mencari berbagai sumber bahan ajar yang dapat digunakan yaitu: (a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 1-23), (b) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru)* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 8-24), (c) Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI; dan (6) Menentukan skenario pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) untuk menemukan variasi alternatif dalam usaha kearah perbaikan proses pembelajaran tersebut. Yaitu dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Metode Saintifik dengan metode diskusi, berbeda dengan metode diskusi sebelumnya dimana guru menjelaskan terlebih dahulu kemudian siswa berdiskusi.

Acting

Pada aplikasi tindakan, terdapat tiga kegiatan yang dilakukan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, kegiatan yang dilakukan adalah: (1) guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat; (2) guru memerhatikan kesiapan siswa dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan; (3) Siswa secara bersama-sama membaca ayat-ayat Alquran pilihan terutama terkait dengan materi pembelajaran (Q.S. Al-Baqarah/2: 4; Q.S. Al-Hajj/22: 7; Q.S. Al-Qariah/101: 4-5; dan Q.S. Al-Zalzalah/99: 1-6) dipimpin oleh salah seorang siswa; (4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu dengan cara mealakukan tanya jawab singkat tentang kompetensi tersebut; (5) Guru menginformasikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kompetensi tentang beriman kepada Hari Akhir dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu agar kita semua siswa mampu mendeskripsikan iman kepada Hari Akhir; (6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu konsep tentang beriman kepada Hari Akhir dengan berbagai kejadian yang ada pada Hari Akhir; dan (7) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yang meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Pada kegiatan inti, terdapat lima langkah kegiatan yakni: (1) *Mengamati*. Siswa bersama-sama mengamati gambar-gambar tentang peristiwa bencana alam di buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa)* halaman 1-7 dan buku-buku lain yang relevan atau melalui video/film tentang berbagai kejadian tentang

bencana alam di Indonesia dan di luar Indonesia. Siswa menyimak uraian singkat dari guru tentang berbagai fenomena tentang bencana alam sebagai bagian dari tanda-tanda datangnya kiamat seperti yang ditayangkan melalui film/video; (2) *Menanya*. Siswa dalam kelompok menuliskan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan beriman kepada Hari Akhir, menyangkut pengertian, macam-macam kiamat, tanda-tandanya, bukti, peristiwa, dan kejadian-kejadiannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditulis pada kertas-kertas kecil atau *post it*. Siswa difasilitasi oleh guru memilih atau menyortir pertanyaan-pertanyaan tersebut yang sesuai dengan materi pembelajaran (Iman kepada Hari Kiamat); (3) *Mengumpulkan informasi*. Siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kelompok-kelompok kecil dengan membaca *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam* dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX dan buku-buku referensi lain yang mengkaji masalah beriman kepada Hari Akhir. Siswa mencatat informasi-informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang didapat dari sumber-sumber yang dibaca; (4) *Menalar/mengasosiasi*. Siswa merumuskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang didapat oleh kelompoknya masing-masing berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang dibaca. Siswa menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut pada kertas plano atau kertas folio; (5) *Mengomunikasikan*. Siswa menempelkan kertas yang berisi rumusan jawaban tersebut pada dinding kelas. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada anggota kelompok lain dengan cara saling berkunjung. Salah anggota kelompok menjadi penyaji, sementara anggota yang lain berkunjung ke kelompok lain untuk mendengarkan dan mengkritisi. Anggota kelompok yang berkunjung memberikan apresiasi terhadap hasil kerja kelompok lain dengan cara menuliskannya pada kertas hasil kerja yang dikunjungi. Setelah usai berkunjung ke kelompok lain, siswa kembali ke kelompok masing-masing untuk menginformasikan hasil kunjungannya kepada anggota kelompoknya yang menjadi penyaji. Setiap kelompok kemudian menyempurnakan jawabannya.

Pada kegiatan penutup, kegiatan yang dilakukan adalah: (1) Guru bersama-sama para siswa merumuskan simpulan tentang konsep beriman kepada Hari Akhir, tanda-tanda kiamat sugra dan kiamat kubra, dan kejadian-kejadian penting pada Hari Akhir; (2) Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberi umpan balik serta motivasi agar siswa mengamalkan ajaran kitab suci Alquran sebagai implementasi beriman kepada Hari Akhir; (3) Guru melakukan penilaian dengan tes lisan dan pemberian penugasan; (4) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut, dalam bentuk remedi, pengayaan, layanan konseling, dan memberi tugas (pekerjaan rumah/PR) kepada siswa; (5) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya serta kegiatan pembelajarannya; dan (6) Guru bersama-sama para siswa menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.

Observing

Siklus pertama hasil observasi pada kegiatan diskusi kelompok aktivitas siswa sudah mengalami perubahan dengan capaian 72 %, namun beberapa siswa masih belum memiliki keberanian mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok hanya mencapai 67 %. Hasil observasi dengan memakai format observasi yang menunjukkan kelompok dapat menyelesaikan hasil tugas kelompok diskusi secara keseluruhan 72 % siswa sudah dapat bekerjasama dalam Kelompok dengan capaian 74 % namun hasil diskusi kelompok 67 % masih dirasa kurang. Hasil ulangan yang dapat menggambarkan keberhasilan belajar pada siklus pertama dengan teknik penilaian test uraian mendapat hasil 72,5 % tingkat ketuntasan pada butir soal 1 cukup tinggi 88% namun butir soal 2 hanya 69% dan butir soal 3, 64 %, butir soal 4, 73%, butir soal 5, 76, butir soal 6, 77%, butir soal 7, 70%, butir soal 8, 72%, butir soal 9, 70% dan butir soal 10, 74%, ini berarti tingkat daya serap siswa masih kurang.

Kegiatan diskusi kelompok aktivitas siswa mencapai 72 %, dengan aktivitas individu siswa dalam keikutsertaannya pengerjakan tugas dalam kelompoknya 74 %, Keberanian mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok 67 % Kesediaan menerima pendapat diskusi kelompok 75 %. Hasil observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan dengan menilai hasil tindakan menggunakan format penilaian yang dilakukan saat diskusi kelompok menunjukkan hasil tugas kelompok diskusi secara keseluruhan 72 % jika dari Kerjasama dalam Kelompok 74 % Ketepatan hasil diskusi kelompok 67 % Kecepatan penyelesaian tugas kelompok 75 % memrepresentasikan hasil diskusi.

Refecting

Menurut hasil ulangan pada siklus pertama hasil ulangan dengan teknik penilaian test uraian maka didapat hasil 72,5 % tingkat ketuntasan kelas mencapai nilai sebanyak 73 % dengan rincian butir soal 1, 88% butir soal 2, 69% butir soal 3, 64 %, butir soal 4, 73%, butir soal 5, 76, butir soal 6, 77%, butir soal 7, 70%, butir soal 8, 72%, butir soal 9, 70% dan butir soal 10, 74%. Langkah-langkah kegiatan dalam refleksi meliputi: (1) melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan hasil post test. Evaluasi dari skenario pembelajaran dan hasil ulangan harian menunjukkan aktivitas belajar yang baik yaitu sebesar 72,5 %, demikian dengan nilai ulangan harian yang cukup baik mengalami peningkatan dengan jumlah peningkatan 12,5 % dari hasil awal sebanyak 24 siswa mencapai ketuntasan belajar menjadi 29 siswa, namun menunjukkan angka masih rendah pada butir soal butir soal 2 hanya 69% dan butir soal 3, 64 %, butir ini berarti tingkat daya serap siswa masih kurang perlu ditindak lanjuti untuk menangani kedua indikator ini pada siklus berikutnya; (2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya. Masih terdapat kelemahan dalam hasil belajar siswa pada indikator 3.3.2 Menyebutkan macam-macam dan tanda-tanda Hari Akhir dengan tepat pada butir soal 2 dan 3. Yang merupakan konsep-konsep yang membuat siswa bingung sebab terdiri dari banyak materi dengan banyak definisi sehingga masih terdapat miskonsepsi dalam menjawab pertanyaan yang disebabkan oleh banyaknya materi dan banyak definisi.

Perlu metode atau tehnik yang membuat siswa lebih detail dalam mempelajari konsep-konsep dalam 3.3.2 Menyebutkan macam-macam dan tanda-tanda Hari Akhir dengan tepat. Siklus ke 2 akan dirancang untuk memberi kesempatan kepada siswa agar dapat pengalaman belajar yang mempermudah siswa untuk memahami cara membuat klasifikasi dari konsep-konsep macam-macam dan tanda-tanda Hari Akhir dengan tepat dengan menggunakan penerapan tehnik yang akan mendekatkan siswa terhadap penemuan pemahaman konsep pelajaran secara mandiri pengetahuan yang harus digalinya sendiri dan menghubungkan antara materi yang dipahaminya dengan apa yang dialami siswa lain dalam kegiatan jual beli informasi pengetahuan, sehingga lebih mendorong siswa berinteraksi dengan siswa lain dan berpikir kritis serta kreatif.

Siklus II

Planing

Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah. Seperti telah dikemukakan dalam latar belakang penelitian tindakan kelas ini pada bagian sebelumnya Siklus yang ke 2 akan menggunakan penerapan tehnik *Market Place Activity* dimana tehnik ini akan mendekatkan siswa terhadap penemuan pemahaman konsep pelajaran secara mandiri sehingga siswa mendapat kesempatan untuk berinteraksi secara mandiri dengan pengetahuan yang harus digali nya sendiri dan menghubungkan antara materi yang dipahaminya dengan apa yang dialami siswa lain dalam kegiatan jual beli informasi pengetahuan, sehingga lebih mendorong siswa berinteraksi dengan siswa lain dan berpikir kritis serta kreatif.

Acting

Pada kegiatan ini, Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat. Guru memerhatikan kesiapan siswa dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Siswa secara bersama-sama membaca ayat-ayat Alquran pilihan terutama terkait dengan materi pembelajaran (Q.S. Al-Baqarah/2: 4; Q.S. Al-Hajj/22: 7; Q.S. Al-Qariah/101: 4-5; dan Q.S. Al-Zalzalah/99: 1-6) dipimpin oleh salah seorang siswa. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab singkat tentang kompetensi tersebut. Guru menginformasikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu kompetensi tentang beriman kepada Hari Akhir dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu agar kita semua siswa mampu mendeskripsikan iman kepada Hari Akhir. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu konsep tentang beriman kepada Hari Akhir dengan berbagai kejadian yang ada pada Hari Akhir. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yang meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Mengamati. Guru membagikan 4 jenis gambar yang ditempel pada kertas plano ukuran sedang kepada masing-masing kelompok yaitu gambar tentang pelaksanaan haji dan umrah. Masing-masing kelompok memperoleh sebuah gambar. Semua peserta didik mengamati gambar kelompok lain dengan cara berkunjung ke semua kelompok. *Menanya.* Setelah mengamati gambar kelompok lain, setiap peserta didik menuliskan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan gambar di kertas plano. Peserta didik kembali ke kelompok masing-masing kemudian meneliti pertanyaan yang ditulis kelompok lain. Masing-masing kelompok memilih lima pertanyaan yang dipandang paling baik. Peserta didik membacakan kelima pertanyaan yang dipandang paling baik untuk diapresiasi.

Eksplorasi. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan gambar yang diterima kelompoknya. Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok membuat produk berupa poster terkait materi yang telah didiskusikan sebagai bahan jual beli informasi dengan ketentuan: (1) Kelompok 1 membuat tulisan tentang pengertian hari kiamat, (2) Kelompok 2 membuat tulisan tentang macam-macam kiamat, (3) Kelompok 3 membuat tulisan tentang tanda-tandanya hari kiamat, (4) Kelompok 4 membuat tulisan tentang urutan peristiwa hari kiamat, (5) Kelompok 5 membuat tulisan tentang kejadian-kejadian setelah hari kiamat, (6) Kelompok 6 membuat tulisan tentang hikmah beriman kepada hari kiamat dengan menuliskan dalilnya, dan (7) Kelompok 7 membuat tulisan tentang contoh perilaku beriman kepada hari kiamat.

Asosiasi. Masing-masing kelompok menentukan satu anggota yang akan tinggal sebagai penjual dan anggota lain akan berbelanja untuk mendapatkan informasi. Anggota yang bertugas menjadi penjual akan menjelaskan posternya kepada pengunjung/pembeli. Anggota yang mendapat tugas berbelanja ke “toko lain” berkeliling mengunjungi kelompok untuk berbelanja informasi dengan mencatat keterangan dari penjual. Setelah usai berbelanja, siswa kembali ke kelompok masing-masing untuk mengajarkan hasil berbelanja kepada penunggu “toko” dan saling meneliti antar anggota kelompok.

Mengkomunikasikan. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya sebagai hasil belanja informasi. Kelompok lainnya memerhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta

didik. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Observing

Siklus kedua hasil observasi pada kegiatan diskusi kelompok aktivitas siswa sudah mengalami perubahan dengan capaian 79 %, namun beberapa siswa masih belum memiliki keberanian mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok mencapai 69. Hasil observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan dengan menilai hasil tindakan menggunakan format penilaian yang dilakukan saat diskusi kelompok menunjukkan hasil tugas kelompok diskusi secara keseluruhan 83 % Kerjasama dalam Kelompok 77 % Ketepatan hasil diskusi kelompok 77 % Kecepatan penyelesaian tugas kelompok 92 % mempresentasikan hasil diskusi. Pada siklus kedua hasil ulangan dengan teknik penilaian test uraian maka didapat hasil 75 % tingkat ketuntasan kelas mencapai nilai sebanyak 80 % dengan rincian butir soal 1, 91% butir soal 2, 67% butir soal 3, 76 %, butir soal 4, 79 %, butir soal 5, 79, butir soal 6, 80%, butir soal 7, 80%, butir soal 8, 70%, butir soal 9, 70% dan butir soal 10, 74%. Siklus pertama hasil observasi pada kegiatan diskusi kelompok aktivitas siswa mencapai 79 %, dengan aktivitas individu siswa dalam keikutsertaannya pengerjakan tugas dalam kelompoknya 83 %, Keberanian mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok 69 % Kesiediaan menerima pendapat diskusi kelompok 84 %. Hasil observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan dengan menilai hasil tindakan menggunakan format penilaian yang dilakukan saat diskusi kelompok menunjukkan hasil tugas kelompok diskusi secara keseluruhan 83 % Kerjasama dalam Kelompok 77 % Ketepatan hasil diskusi kelompok 77 % Kecepatan penyelesaian tugas kelompok 92 % mempresentasikan hasil diskusi.

Refecting

Menurut hasil ulangan pada siklus kedua hasil ulangan dengan teknik penilaian test uraian maka didapat hasil 75 % tingkat ketuntasan kelas mencapai nilai sebanyak 80 % dengan rincian butir soal 1, 91% butir soal 2, 67% butir soal 3, 76 %, butir soal 4, 79 %, butir soal 5, 79, butir soal 6, 80%, butir soal 7, 80%, butir soal 8, 70%, butir soal 9, 70% dan butir soal 10, 74%. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan hasil posttest.

Evaluasi dari skenario pembelajaran dan hasil ulangan harian pada siklus kedua menunjukkan aktivitas belajar serta aktifitas diskusi siswa sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Refleksi Siklus 1 dan Siklus 2

NO	SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	PERENCANAAN	
	Pendekatan Saintifik Metode diskusi	Pendekatan Aktif Learning Tehnik Market Place Activity
2	TINDAKAN	
	Sesuai Rencana Pelaksanaan Pengajaran siklus 1 yaitu dengan menggunakan metode diskusi pendekatan Saintifik	Sesuai Rencana Pelaksanaan Pengajaran siklus 2 dengan menggunakan Pendekatan Aktif Learning Tehnik Market Place Activity
3	PENGAMATAN OBSERVASI AKTIVITAS INDIVIDU	
4	Kegiatan diskusi kelompok aktivitas siswa mencapai 72 %, dengan aktivitas individu siswa dalam keikutsertaannya pengerjakan tugas dalam kelompoknya 74 %, Keberanian mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok 67 % Kesiediaan menerima	Siklus kedua hasil observasi pada kegiatan diskusi kelompok aktivitas siswa mencapai 79 %, dengan aktivitas individu siswa dalam keikutsertaannya pengerjakan tugas dalam kelompoknya 83 %, Keberanian mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok 69 % Kesiediaan menerima pendapat

pendapat diskusi kelompok 75 %.		diskusi kelompok 84 %.	
5	OBSERVASI HASIL PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK		
	Hasil observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan dengan menilai hasil tindakan menggunakan format penilaian yang dilakukan saat diskusi kelompok menunjukkan hasil tugas kelompok diskusi secara keseluruhan 72 % jika dari Kerjasama dalam Kelompok 74 % Ketepatan hasil diskusi kelompok 67 % Kecepatan penyelesaian tugas kelompok 75 % mempresentasikan hasil diskusi		Hasil observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan dengan menilai hasil tindakan menggunakan format penilaian yang dilakukan saat diskusi kelompok menunjukkan hasil tugas kelompok diskusi secara keseluruhan 83 % Kerjasama dalam Kelompok 77 % Ketepatan hasil diskusi kelompok 77 % Kecepatan penyelesaian tugas kelompok 92 % mempresentasikan hasil diskusi
6	HASIL TES		
	Menurut hasil ulangan pada siklus pertama hasil ulangan dengan teknik penilaian test uraian maka didapat hasil 72,5 % tingkat ketuntasan kelas mencapai nilai sebanyak 73 % dengan rincian butir soal 1, 88% butir soal 2, 69% butir soal 3, 64 %, butir soal 4, 73%, butir soal 5, 76, butir soal 6, 77%, butir soal 7, 70%, butir soal 8, 72%, butir soal 9, 70% dan butir soal 10, 74%.		Menurut hasil ulangan pada siklus kedua hasil ulangan dengan teknik penilaian test uraian maka didapat hasil 75 % tingkat ketuntasan kelas mencapai nilai sebanyak 80 % dengan rincian butir soal 1, 91% butir soal 2, 67% butir soal 3, 76 %, butir soal 4, 79 %, butir soal 5, 79, butir soal 6, 80%, butir soal 7, 80%, butir soal 8, 70%, butir soal 9, 70% dan butir soal 10, 74%.
7	REFLEKSI		
	Diskusi kelompok dengan aktivitas siswa mencapai sebesar 75% sebelumnya pada siklus 1 72 %, dengan aktivitas individu siswa dalam keikutsertaannya pengerjakan tugas dalam kelompoknya 79 % sebelumnya 74 %, Keberanian mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok 69 % sebelumnya 67 % aktivitas individu siswa dalam keikutsertaannya pengerjakan tugas dalam kelompoknya 83 %, menjadi 84 %, dengan demikian pada siklus kedua setiap angka presensi kompetensi yang dinilai sehingga aktivitas individu siswa secara keseluruhan naik 3 %. Hasil aktivitas kegiatan diskusi meningkat meskipun tidak dalam angka yang banyak namun hasil observasi menunjukkan hasil yang besar kenaikannya sebesar 11 % tugas kelompok diskusi secara keseluruhan 83 % sebelumnya pada siklus pertama 72 %, Kerjasama dalam Kelompok 77 % dari 74 % Ketepatan hasil diskusi kelompok 77 % menjadi 67 % Kecepatan penyelesaian tugas kelompok 92 % dari 75 %mempresentasikan hasil diskusi, Ketepatan hasil diskusi kelompok terkendala oleh hasil diskusi sebelumnya yang merupakan sub pokok bahasan yang kemudian harus dicari hubungan nya dengan konsep sub pokok bahasan dari kelompok lain. Hasil ulangan pada siklus pertama hasil mendapat hasil 72,5 % tingkat ketuntasan kelas mencapai nilai sebanyak 73 % dengan memiliki kekurangan pada butir soal 2, 69% dan butir soal 3, 64 %, hal ini bias dikoreksi pada hasil ulangan siklus kedua butir soal 2 menjadi 67% meningkat 3% meningkat 12 % menjadi menjadi 76 %.		

Diskusi kelompok dengan aktivitas siswa siklus kedua mencapai sebesar 75% meningkat dari siklus 1 72 %, sehingga aktivitas individu siswa secara keseluruhan naik 3 %. Aktivitas kegiatan diskusi meningkat sebesar 11 % dan hasil ulangan pada siklus pertama hasil mendapat hasil 72,5 % tingkat ketuntasan kelas mencapai nilai sebanyak 73 % dengan memiliki kekurangan pada butir soal 2, 69% dan butir soal 3, 64 %, hal ini bias dikoreksi pada hasil ulangan siklus kedua butir soal 2 menjadi 67% meningkat 3% meningkat 12 % menjadi menjadi 76 %.

KESIMPULAN

Penerapan Tehnik *Market Place Activity* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Iman Kepada Hari Akhir di Kelas IX G SMP Negeri 15 Kota Serang , semester 1 tahun 2017 – 2018 ini mendapat peningkatan diskusi kelompok

dengan aktivitas siswa mencapai kedua sebesar 75% sebelumnya pada siklus 1 72 %, mengalami kenaikan presensi 3 %. Hasil aktivitas kegiatan diskusi meningkat sebanyak 11 % menjadi 83 % sebelumnya pada siklus pertama 72, 5 % yakni sebanyak 29 siswa tuntas , hasil ulangan pada siklus kedua meningkatkan ketuntasan kelas sebanyak 80 % sebanyak 32 siswa tuntas berarti 8,5% mengalami peningkatan dan jika dibanding dengan hasil ulangan awal sebelum diadakan PTK ini hanya 24 siswa tuntas atau 60% tingkat ketuntasan kelas, meningkat 20%. Penerapan Teknik *Market Place Activity* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Iman Kepada Hari Akhir di Kelas IX G SMP Negeri 15 Kota Serang , semester 1 tahun 2017/2018 meningkatkan sebanyak 20% tingkat ketuntasan kelas.

SARAN

Dari hasil Penelitian Tindakan kelas ini beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu: (1) Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan aktifitas siswa setelah peneliti menerapkan teknik pembelajaran *Market Place Activity* yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti maupun mata pelajaran lainnya; (2) Dengan melakukan motivasi dan inovasi dalam mengelola pembelajarannya di kelas siswa maupun guru dapat melakukan perbaikan aktifitas dan hasil belajar, yang bias juga diterapkan pada materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lainnya; (3) Untuk meningkatkan penggunaan teknik *Market Place Activity* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, perlu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran, agar mendapat hasil yang memuaskan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya; dan (4) Tidak semua materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat menggunakan teknik *Market Place Activity*, karena tidak ada metode yang paling baik tetapi metode yang cocok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatmawati, “Judul Penerapan Metode Market Place Activity (MPA) Pada Kompetensi Ketentuan Sholat di SD N Jembayat 01 Margasari Tegal” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* Vol. 2, No.2, April 2017.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustakan Pelajar.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sukidin at. All, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya: Insan Cendekia. 2010.
- Supardi. 2013. *Tes dan Assesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Hartomo Media Pustaka
- Wina, Sanjaya, 2007. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Wiraatmaja, Rochiati. 2011. *Metode Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.